



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah subjek-subjek yang memiliki informasi yang kredibel terkait topik yang sedang Peneliti teliti. Informan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pihak penyelenggara *BCA Singapore Airlines Travel Fair 2017*, yaitu Bapak Michael Chang selaku *Account Executive* di departemen *Group Business Card (GBC)*, bagian pengembangan dana dan jasa dari BCA yang sekaligus sebagai penanggungjawab gelaran ini, dan Ibu Florika Wirawan selaku *Marketing Development Manager* Singapore Airlines dan beberapa pihak biro perjalanan yang berpartisipasi dalam gelaran *BCA Singapore Airlines Travel Fair 2017* ini .

Alasan Peneliti mewawancarai kedua informan tersebut adalah karena mereka berperan sebagai pihak perwakilan dari masing-masing pihak penyelenggara. Seperti yang telah diketahui bahwa kedua perusahaan penyelenggara merupakan perusahaan yang besar dan tentunya memiliki banyak departemen di dalam perusahaannya. Setelah Peneliti menelaah dari berbagai sumber, kedua informan tersebut merupakan pihak yang sangat kredibel terkait topik yang peneliti sedang teliti. Selain itu, Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga dari tujuh biro perjalanan yang ada, yaitu :

1. Lina Wijaya sebagai *Supervisor tour* dari Bayu Buana Travel Services.
2. Malda sebagai *Tour counter/marketing* dari Avia Tour.
3. Caroline sebagai *Corporate sales* dari Smailing Tour.

A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alasan Peneliti mewawancari pihak-pihak dari biro perjalanan yang berpartisipasi, karena Peneliti membutuhkan informasi mengenai bagaimana koordinasi yang dilakukan antara pihak penyelenggara dengan pihak biro perjalanan yang berpartisipasi dalam gelaran ini dan bagaimana umpan balik atau *feedback* dari mereka mengenai gelaran yang diselenggarakan oleh BCA dan Singapore Airlines ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:7), metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode *interpretive*, karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian yang peneliti inginkan adalah penelitian yang lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, dan bukan pada banyaknya (kuantitas) data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling* sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu lagi mencari *sampling* lainnya.



Periset adalah bagian integral dari atas, artinya Periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Jadi Periset merupakan instrumen riset yang harus terjun langsung di lapangan, karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kuantitatif bukan untuk digeneralisasikan. Desain riset dapat dibuat bersamaan atau sesudah riset. Desain dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset.

Sifat penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah menggunakan pendekatan studi deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi, baik dimasa kini maupun dimasa yang lampau. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif, dikarenakan Peneliti ingin menggambarkan suatu fenomena apa adanya tanpa melakukan suatu manipulasi atau perubahan. Penelitian deskriptif dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu keadaan yang sedang dalam tahap-tahap pengembangan.

Metode ini dipilih karena pada penelitian ini, karena Peneliti ingin mengetahui secara khusus mengenai objektif dari penyelenggaraan *BCA Singapore Airlines Travel Fair 2017* dan bagaimana pihak penyelenggara mengelola gelaran rutin ini langsung dari sudut pandang pihak penyelenggara kegiatan. Peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini karena akhir-akhir ini peneliti melihat bahwa industri gelaran sangat berkembang. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai gelaran di berbagai tempat dengan tujuan yang berbeda-beda. Namun disamping itu, tidak banyak ditemukan penelitian yang membahas mengenai gelaran, padahal suatu gelaran saat ini banyak digunakan pihak organisasi maupun perusahaan sebagai alat komunikasi pemasaran untuk mengomunikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mereknya ke khalayak. Maka, Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang proses pengelolaan gelaran *BCA Singapore Airlines Travel Fair 2017* di Gandaria City Mall.

C Jenis Data

Menurut John Lofland and Lyn H. Lofland (dalam Moleong, 2011:157), sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lainnya. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil wawancara mendalam (*in-depth interview*) pada informan yang telah dipilih untuk diwawancarai dan dari observasi partisipasi pasif. Mekanisme wawancara yang dilakukan Peneliti adalah dengan langsung mendatangi tempat gelaran diselenggarakan.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

a. Studi Pustaka

Menurut Sarwono (2010:35), studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, dan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak terutama media cetak yang menunjang dan relevan dengan pokok pembahasan dalam penelitian seperti buku. Data dari studi pustaka



merupakan data awal dan menjadi langkah awal peneliti dalam memulai penelitian yang dilakukan (Sarwono, 2010:45).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:82-83), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi partisipasi pasif (*passive participation*).

a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*).

Peneliti memilih menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) karena dirasa paling cocok dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Menurut Michael Quinn Patton (dalam Gunawan, 2015:165), tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Peneliti melakukan wawancara untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh Peneliti jika hanya melalui pengamatan secara langsung.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu Peneliti dan Informan. Wawancara dilakukan dengan informan kunci dan/atau subjek penelitian pada umumnya. Informan kunci adalah orang-orang yang mengalami langsung dan juga memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas dan mendalam, sehingga ikut memberikan data yang bermanfaat. Informan diminta untuk menceritakan pengalaman serta perasaannya. Dalam melakukan wawancara, Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam wawancara ini, Peneliti telah membuat dan menyusun kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan, meskipun tidak ditanyakan secara berurutan. Pokok-pokok wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan urutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan informan. Wawancara mendalam yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini lebih dimaksudkan agar pewawancara fokus dengan pertanyaan yang diajukan kepada informan, namun tetap terbuka dengan fakta-fakta baru yang didapatkan melalui jawaban informan. Data yang diperoleh melalui wawancara ini dapat lebih spesifik dan menghasilkan data yang seharusnya dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, Peneliti sudah membuat terlebih dahulu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun jawaban yang diberikan informan tidak terbatas pada jawaban ya, tidak, setuju, atau tidak setuju. Informan diberikan ruang terhadap alasan yang dikemukakan sehingga hasil wawancara menjadi lebih kompleks dengan munculnya berbagai pertanyaan baru yang spesifik namun tetap terarah. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, Peneliti menggunakan bantuan

C alat wawancara, yaitu buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan

dengan sumber data

dan kamera untuk memotret saat Peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data. Dengan adanya foto, maka keabsahan data penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

b Observasi Partisipasi Pasif (*passive participation*).

Dalam penelitian ini, selain melakukan wawancara mendalam, Peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif dalam mengumpulkan data. Jadi dalam hal ini, Peneliti mendatangi tempat gelaran *BCA Singapore Airlines Travel Fair 2017*, yaitu Gandaria City Mall untuk mengamati penyelenggaraan gelaran serta mekanisme yang terjadi di sana, tetapi tidak ikut terlibat dalam pengelolaan gelaran tersebut. Peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, karena dengan demikian data yang akan diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Peneliti dapat lihat pada saat melakukan observasi. Selain itu, dengan observasi di lapangan, Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, Peneliti juga akan dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain dan yang tidak terungkap dalam wawancara sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Data-data yang sudah berhasil didapatkan dan dikumpulkan oleh Peneliti, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Selain itu, untuk memberi gambaran yang lebih lengkap dan jelas di dalam pembahasan.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:92-99) terdiri dari tiga langkah kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Peneliti yang melakukan penelitian di lapangan dalam waktu lama akan mendapatkan data dalam jumlah yang banyak. Data yang jumlahnya banyak tersebut perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2014:92), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sugiyono (2014:93), dalam mereduksi data setiap Peneliti akan dipandu

Oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika selama penelitian Peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing atau tidak dikenal atau belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan Peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian data maka akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014:95), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jika kita sudah menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah yang ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Memulai dengan mencari arti benda, mencari keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat



dan proposisi. Penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan merupakan inti dari penelitian yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal.

Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang sudah diambil mungkin saja tidak menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2014:99), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

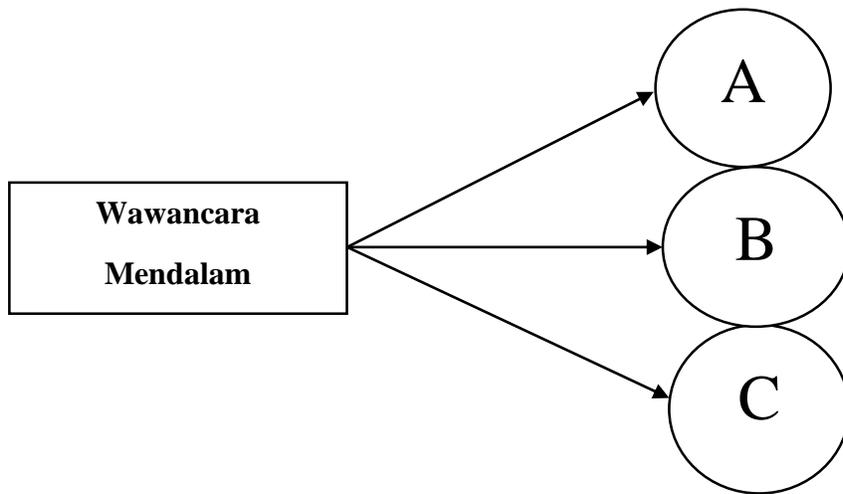
Menurut Sugiyono (2014:99), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau samar-samar sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Demi memastikan bahwa data yang diperoleh Peneliti merupakan data yang valid, maka Peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012:121) meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada

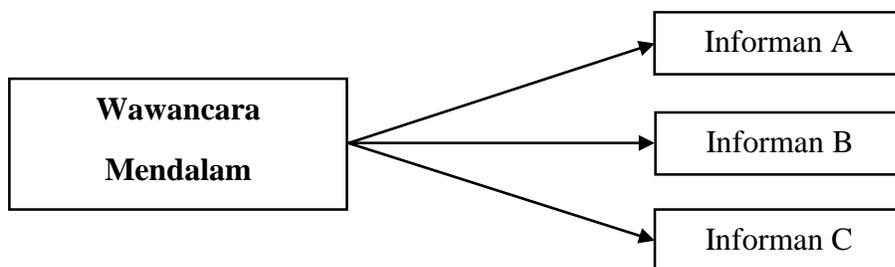
penelitian ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga data yang telah dianalisis oleh Peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2016:83)

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



Sumber : Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber, karena gelaran ini melibatkan banyak pihak di dalamnya, sehingga untuk beberapa aspek Peneliti harus mengumpulkan data dari berbagai pihak terkait, dalam artian tidak bisa hanya dari satu pihak saja, supaya hasil penelitian yang akan diperoleh akan lebih kredibel. Data-data yang Peneliti peroleh dari informan-informan yang telah dipilih akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh Peneliti sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.